

ABSTRAK

Kesenian tradisional adalah salah satu unsur seni budaya yang dapat memberikan dukungan terhadap kemajuan kebudayaan nasional. Jenis kesenian tradisional pada saat ini sangat beragam. Keragaman tersebut dipengaruhi oleh latar belakang timbulnya kesenian itu dan kondisi masyarakat pendukungnya. Salah satu contoh kesenian tradisional yaitu kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran. Seperti halnya kesenian tradisional lainnya, kesenian *ebeg* pun memiliki pesan nilai, keindahan dan fungsi bagi masyarakat pendukungnya. Dari segi penyajian kesenian *ebeg* senantiasa memegang teguh tradisi masyarakat dan budaya pendahulunya. Ciri khas yang dimiliki oleh kesenian *ebeg* merupakan daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengungkap lebih jauh mengenai kesenian *ebeg* dengan objek permasalahan menyangkut: susunan pertunjukan dan komposisi musik. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab sejumlah permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu : Bagaimana susunan pertunjukan dan bagaimana komposisi musik dalam pertunjukan kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode yang menguraikan dan memperjelaskan permasalahan mengenai objek yang diteliti. Sedangkan yang menjadi populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* pada acara khitanan di Kabupaten Pangandaran. Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan penulis, diperoleh temuan bahwa susunan pertunjukan *ebeg* grup *Muncul Jaya* terdiri dari ritual bakar kemenyan, pertunjukan tari-tarian, dan ditutup dengan atraksi. *Waditra* atau alat musik yang digunakan adalah gamelan *pelog* dan *salendro*. Komposisi musik pada kesenian *ebeg* grup *Muncul Jaya* menggunakan tempo dan dinamika yang berubah-ubah di setiap karyanya, serta lagu yang dimainkan akan selalua ada pengulangan atau repetisi yang tidak baku. Repetisi tersebut dilakukan terus mengikuti para pemain *ebeg*. Ini juga dimaksudkan untuk memenuhi durasi pertunjukan. Sedangkan lagu-lagu yang dimainkan sebagian besar berbahasa Jawa.